

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Harian Umum *Pikiran Rakyat* Sabtu, 28 Juli 2007, dalam salah satu wacananya "*Krisis Tetap Ancam Indonesia*" menyebutkan bahwa setelah 10 tahun krisis ekonomi berlalu, Indonesia kini kembali dihadapkan pada ancaman serupa yang bahkan lebih dahsyat. Indeks harga saham gabungan yang melesat seharusnya diikuti dengan berputarnya dunia usaha. Akan tetapi kenyataannya terbalik, iklim investasi dan dunia usaha lesu. Begitu pula dalam daya saing, kebijakan liberalisasi telah dikururkan yang seharusnya berpengaruh meningkatkan daya saing internasional. Yang terjadi, barang-barang Impor membanjiri Indonesia, yang jelas mengindikasikan lemahnya daya saing.

Para pemimpin yang harus merencanakan masa depan perusahaannya ditantang untuk menemukan suatu jalur yang masuk akal. Perubahan terjadi pada tingkat yang semakin cepat dibandingkan sebelumnya; hari ini tidak sama dengan kemarin, dan besok akan berbeda dengan hari ini. Melanjutkan strategi yang sekarang akan berisiko, demikian juga halnya bila beralih kepada strategi baru.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan para pemimpin dalam merencanakan masa depan perusahaannya: Pertama, kekuatan global akan terus mempengaruhi kehidupan bisnis dan pribadi setiap orang. Kedua, teknologi akan terus maju dan mengagumkan bagi kita. Ketiga, ada dorongan yang terus-menerus ke arah deregulasi sektor ekonomi. Ketiga perkembangan itu menunjukkan

peluang dan tantangan yang tak habis-habisnya. Tentunya untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan tersebut, perusahaan memerlukan strategi yang unggul. Salah satu hal yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menyusun dan menerapkan strategi unggul tersebut adalah melalui perencanaan dan pengendalian keuangan yang efektif.

Perencanaan dan pengendalian yang efektif sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan. Rencana keuangan dapat bermacam-macam bentuknya, tetapi rencana yang baik adalah rencana yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan saat ini. Kekuatan perusahaan harus terlebih dahulu dikenali dan dipahami agar dapat dieksploitasi, dan kelemahan juga harus dikenali agar tindakan korektif dapat diambil. Manajer keuangan dapat merencanakan kebutuhan keuangan masa depan sesuai prosedur peramalan dan penganggaran, tetapi rencana ini harus dimulai dengan analisis keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dan bagian penting dari analisis bisnis yang lebih luas lagi. Analisis bisnis merupakan proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Hal tersebut meliputi analisis atas lingkungan bisnis perusahaan, strateginya, serta posisi keuangan dan kinerjanya. Analisis bisnis berguna dalam banyak keputusan bisnis seperti memilih investasi dalam efek ekuitas atau efek utang, memilih perpanjangan pinjaman dengan utang jangka pendek atau utang jangka panjang, menilai perusahaan dalam penawaran saham perdana, dan mengevaluasi restrukturisasi yang meliputi merger, akuisisi, dan divestasi. Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan

data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan. Analisis ini mengurangi ketidakpastian analisis bisnis. Analisis ini tidak mengurangi perlunya penilaian ahli, namun menyediakan dasar yang sistematis dan efektif untuk analisis bisnis.

Banyak pribadi dan kelompok yang berbeda kepentingan dalam keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan. Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan, sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Laba Rugi serta Laporan-laporan Keuangan lainnya

Kita tidak akan pernah melakukan perbaikan bila tidak melakukan pengukuran. Analisis laporan keuangan merupakan alat informasi untuk membantu para manajemen dalam mengambil keputusan. Dengan dilakukannya analisis laporan keuangan, diharapkan dapat menjadi alat bantu pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan dalam memperbaiki, mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangannya.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN TERHADAP PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. DYNAPLAST TBK”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari sudut pandang manajemen berdasarkan analisis laporan keuangan tahun 2004 – 2006?
2. Apakah efisiensi dan profitabilitas operasi telah tercapai oleh manajemen perusahaan?
3. Apakah manajemen perusahaan telah efektif dalam penggunaan sumber daya perusahaan?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan analisis laporan keuangan sebagai alat bantu manajemen terhadap penilaian kinerja keuangan PT. Dynaplast Tbk.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari sudut pandang manajemen berdasarkan analisis laporan keuangan tahun 2004 – 2006.
- b. Untuk menilai efisiensi dan profitabilitas operasi yang telah tercapai oleh manajemen perusahaan.
- c. Untuk menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. *Bagi Penulis :*

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pada penulis akan pentingnya analisis laporan keuangan bagi suatu perusahaan, yang mana hasil perhitungan rasio-rasio keuangan harus diinterpretasikan secara tepat, yang akan berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.
- b. Penelitian ini merupakan sarana penulis dalam membandingkan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan kenyataannya dalam praktek di dalam perusahaan.

2. *Bagi Perusahaan yang diteliti :*

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan guna mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

3. *Bagi Universitas Kristen Maranatha :*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan dan dapat menjadi tambahan perbendaharaan pengetahuan, yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi pihak civitas akademika yang memerlukannya.

4. *Bagi pihak lain yang membacanya :*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan dalam penelitian-penelitian berikutnya yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pembaca.

## 1.5 Rerangka Pemikiran

Lukas Setia Atmajaya dalam bukunya yang berjudul *Majamemen Keuangan* (2003: 411) menyebutkan bahwa:

Perusahaan publik memiliki stakeholders yang bervariasi seperti: pemegang saham, pemegang obligasi, bankir, kreditur, supplier, karyawan, dan manajemen. Para stakeholders perlu mengetahui bagaimana kinerja perusahaan. Untuk itu mereka bergantung pada laporan keuangan perusahaan yang diumumkan secara periodik untuk menyediakan informasi mendasar tentang kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2004: 4), pengertian dan tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut :

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”

“Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.”

Sementara itu *Statement of Financial Accounting Concepts No.1 Objective of Financial Reporting by Business Enterprises* (FASB, 1978) menjelaskan bahwa:

Tujuan pertama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat kepada investor, kreditur dan pemakai lainnya, baik yang sekarang maupun pemakai potensial dalam pembuatan keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis lainnya secara rasional. Tujuan kedua adalah menyediakan informasi untuk membantu investor, kreditur dan pemakai lainnya, baik pemakai saat ini maupun pemakai potensial dalam menilai jumlah, waktu, ketidakpastian penerimaan kas dari dividen dan bunga di masa yang akan datang.

Laporan keuangan perusahaan mencerminkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan menunjukkan prestasi dan hasil – hasil yang telah dicapai atau diperlihatkan oleh suatu perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut diperlukan suatu analisis atas laporan keuangan perusahaan, yaitu pada laporan laba rugi dan neraca. Munawir (2002: 5), dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menjelaskan bahwa:

Melalui laporan keuangan akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban -kewajiban jangka pendeknya, struktur modal perusahaan, distribusi daripada aktivasnya, keefektifan penggunaan aktiva, hasil usaha/pendapatan yang telah dicapai, beban - beban tetap yang harus dibayar, serta nilai buku tiap-tiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan.

Banyak teknik-teknik analisis, termasuk yang melibatkan berbagai rasio keuangan tersedia untuk penilaian prestasi. Akan tetapi, perlu disadari bahwa teknik yang berbeda akan sesuai untuk tujuan yang berbeda. Sebelum suatu analisis dilakukan, analis harus mendefinisikan secara jelas sudut pandang yang diambil, tujuan dari analisis tersebut, dan kemungkinan standar perbandingan. Oleh karena itu, penulis memfokuskan pada penilaian kinerja keuangan melalui analisis rasio berdasarkan sudut pandang manajemen.

Berdasarkan rumusan masalah dan informasi di atas, maka penulis mencari laporan keuangan *object*, yaitu laporan Laba Rugi dan Neraca selama tiga periode (2004 – 2006) PT. Dynaplast Tbk, yang penulis ambil dari pojok Bursa Efek Jakarta. Kemudian penulis menganalisis laporan laba rugi dan neraca untuk mengukur prestasi keuangan menurut sudut pandang manajemen. Helfert (1993: 54) mengelompokkan ukuran prestasi keuangan menurut sudut pandang manajemen sebagai berikut:

1. Analisis operasional, terdiri dari rasio margin bruto, margin laba, analisis beban operasi, analisis kontribusi, dan pengungkit operasi.
2. Manajemen sumber daya, yang terdiri dari perputaran aktiva, manajemen modal kerja (perputaran persediaan, pola piutang dagang, pola hutang dagang), dan efektivitas sumber daya manusia.
3. Profitabilitas, yang terdiri dari hasil pengembalian aktiva (sesudah pajak), hasil pengembalian bunga dan pajak, dan hasil pengembalian atas dasar nilai berjalan.

Diharapkan dengan analisis rasio berdasarkan sudut pandang ini, manfaat yang sebenarnya dari setiap rasio dapat dicapai, karena rasio-rasio bukan kriteria yang mutlak. Rasio-rasio yang bermakna terutama untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dan membantu menggambarkan trend dan pola perubahan yang, pada gilirannya, dapat menunjukkan kepada penulis risiko dan peluang bagi perusahaan yang sedang ditelaah.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data laporan keuangan PT. Dynaplast Tbk yang diambil dari pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) Universitas Widyatama yang terletak di jalan Cikutra No.204A Bandung. Penelitian dimulai pada bulan Oktober 2007 sampai selesai.